

**ANALISIS METODE MEMBACA CEPAT (SCANNING) DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KELAS IV SD**

Muhammad Ilham Ardhiansyah Asyidiq¹, Moh. Aniq KHB², Lina Putriyanti³

PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

¹ilhamilhamardhi@gmail.com ²mohaniqkhh@gmail.com

³linaputriyanti@upgris.ac.id

ABSTRACT

Starting from where the times have started fast, technology is also getting faster and increasing the government's attention to reading ability in Indonesia, which can be said to be low. A number of students still cannot identify the main idea in the text and have a lack of understanding when reading. The purpose of this research is to analyse the scanning method in Indonesian language learning in grade IV of elementary school. This study applies descriptive qualitative methods, the data and data sources of this study are divided into 2, namely primary data and secondary data, primary data is obtained from observation, interviews, and tests, while secondary data is obtained from documentation and teaching modules. Primary data sources are obtained from teachers and students, while secondary data is obtained from books, theses and articles. The results of the reading speed of 20 students, 5 students were categorised as sufficient and 15 students were categorised as good, so the total reading speed was 168 kpm with a good category. While the percentage data of reading content understanding that has been calculated and entered into the reading content comprehension percentage formula, obtained results of 8 students can correctly answer 5 questions out of 5 questions with a score of 100. Next 8 students can answer 4 questions correctly with a score of 80. Next, as many as 4 students can answer 3 questions with a score of 60. So the percentage of students' understanding level as a whole which is 84% is in the good category. So the speed reading method (scanning) in Indonesian language learning in grade IV of elementary school can be applied because the speed reading method with this scanning technique is good for students

Keywords: Speed Reading, Scanning, Indonesian Language

ABSTRAK

Berawal dari dimana zaman sudah mulai cepat, teknologi juga semakin pesat dan meningkatnya perhatian pemerintah pada kemampuan membaca di Indonesia, yang bisa di bilang rendah. Sejumlah peserta didik masih belum bisa mengidentifikasi ide utama dalam teks dan memiliki pemahaman yang kurang saat membaca. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis metode membaca cepat (*scanning*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV SD. Studi ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, data dan sumber data penelitian ini dibagi 2 yaitu data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan modul ajar. Sumber data primer diperoleh dari guru dan peserta didik, sedangkan data sekunder diperoleh

dari buku, skripsi dan artikel. Hasil kecepatan membaca peserta didik dari 20 peserta didik, 5 peserta didik di kategorikan cukup dan 15 peserta didik di kategorikan baik jadi keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 168 kpm dengan kategori baik. Sedangkan data persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 8 peserta didik dapat menjawab dengan benar 5 soal dari 5 soal dengan Nilai 100 . Berikutnya 8 orang peserta didik dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan Nilai 80. Selanjutnya adalah sebanyak 4 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan Nilai 60. Maka persentase tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 84% terdapat pada kategori baik. Jadi metode membaca cepat (*scanning*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV SD ini dapat diterapkan karena metode membaca cepat dengan teknik *scanning* ini bagus digunakan untuk peserta didik.

Kata Kunci: Membaca Cepat, Scanning, Bahasa Indonesia

Catatan : 08978081011 ilham

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pendidikan di Sekolah Dasar yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik guna memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah dasar yang lebih memahami suatu bacaan. Pendidikan bahasa merupakan sebuah kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia (Nur Puji Fitriana, MOH.Aniq KHB & Sukamto, 2020: 408). Karena

dengan kita terus mengimbangkan bahasa nasional kita yaitu bahasa Indonesia sejak masih ditingkat sekolah dasar dengan baik dan benar akan terciptanya penumbuhan sikap positif bagi bahasa Indonesia.

Metode yang sesuai pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada membaca ialah metode *Speed reading* atau membaca cepat merujuk pada teknik membaca di mana individu dapat meningkatkan laju membaca tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi teks (Arif Setiawan, Fauzan, 2023: 161). Metode ini meliputi berbagai strategi seperti *skimming* (melihat cepat untuk

menemukan gagasan utama) dan *scanning* (mencari informasi tertentu dalam teks), yang membantu pembaca mengidentifikasi informasi krusial secara lebih efektif Amir dalam (Nila Sari, Siti Lamusiah, Hubiburrahman, Sri Maryani & Rudi Arahman, 2024: 351). Keuntungan dari praktik *speed reading* mencakup peningkatan efisiensi waktu, pengembangan kemampuan fokus, serta peningkatan pemahaman terhadap informasi yang kompleks, yang semuanya memiliki nilai signifikan dalam konteks pendidikan dan lingkungan kerja yang sangat kompetitif saat ini. Menurut Rahmah Rivandani, Veryliana Purnamasari, & Lina Putriyanti (2023: 2740) membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf, yang telah membentuk suku kata, kelompok kata kalimat, dan paragraph. Berdasarkan hal di atas dapat diartikan bahwa kecepatan membaca seseorang ada perbedaannya dikarenakan kecepatan membaca mempunyai intensitas waktu yang ditentukan dan dalam waktu yang ditentukan tersebut harus dapat memahami

informasi ataupun gagasan pokok dalam teks yang dibacanya.

Metode membaca cepat tersebut berkaitan dengan teknik *scanning*, teknik ini berguna untuk mencari informasi yang di perlukan. *Scanning* mempunyai pengertian yaitu teknik membaca dengan cara mencari informasi spesifik atau kata kunci tertentu dalam teks tanpa membaca seluruh isi teks secara detail. Tujuannya adalah untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien. Menurut Cahyaningrum, Lina Putriyanti & Joko Sulianto, (2024:489) ketrampilan membaca yang menyenangkan ini menjadi bekal pengetahuan anak yang diperoleh dengan cara yang menyenangkan tanpa memaksa karena ketrampilan ini akan digunakan seumur hidup. Karena pada dasarnya metode *Speed Reading* mampu digunakan seorang guru guna melatih kemampuan motorik dan juga kognitif pada siswa namun tidak merupakan pemahaman pada isi teks bacaan (Jumaidah Agustini, 2019: 7).

Menyikapi permasalahan tersebut, perlu adanya suatu

metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam membaca dengan cepat, salah satu metode yang akan diterapkan peneliti kepada siswa adalah menggunakan metode *speed reading*. *Speed Reading* adalah membaca yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya. Alasan peneliti mengambil metode *Speed Reading* adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat peserta didik, beberapa keuntungannya yaitu dapat mengaktifkan murid pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian murid dan mempermudah pemahaman murid.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang yang telah disampaikan maka peneliti ini mengambil judul Analisis Metode Membaca Cepat (*Scanning*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas IV SD.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu kualitatif

deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2022: 213) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramadhan, 2021: 7). Metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena metode penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata di lapangan. Sesuai dengan tujuannya, peneliti ingin menganalisis kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *scanning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV di SD Supriyadi 02 Semarang.

Data Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Supriyadi 02 yang terletak di Jl.

Udan Riris III RT.07 RW. 15, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah guru Kelas IV, Peserta didik kelas IV SD Supriyadi 02.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data :

1. observasi

Menurut (Purba, 2021: 8) dijelaskan bahwa secara umum observasi bertujuan mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab sebagai permasalahan yang muncul. Selain mengumpulkan data, observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai obyek yang diamati. Observasi juga bertujuan untuk menggambarkan sebuah obyek dan segala hal yang berhubungan dengan obyek yang dikaji. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti

mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa observasi ialah untuk mendapatkan hasil data dari pengamatan secara langsung dilapangan.

Data yang diambil dari pengamatan atau observasi dari peneliti yang telah dilakukan di SD Supriyadi 02 antara lain :

- a. Kegiatan belajar di dalam kelas
 - b. Karakter siswa di dalam kelas
 - c. Pemahaman siswa tentang membaca cepat
 - d. Pengetahuan siswa tentang pemahaman membaca
 - e. Keefektifan waktu yang digunakan
 - f. Kemampuan siswa dalam memadukan antara membaca cepat (*scanning*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Lembar soal Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kadir, (2015: 17) mengungkapkan bahwa tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Instrumen tes menggunakan lembar bacaan yang disertai soal untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam hal ini, instrumen tes digunakan untuk mengukur kecepatan membaca dan memahami isi bacaan terhadap kemampuan membaca cepat. Untuk tes kecepatan membaca, diberikan sebuah teks. Prosedur pelaksanaan diawali dengan peneliti memberikan sebuah teks kepada siswa, kemudian dengan bantuan *stopwatch* untuk menghitung lamanya waktu siswa menyelesaikan bacaan tersebut. Setelah seluruh siswa menyelesaikan bacaannya, peneliti memberikan soal yang berhubungan dengan isi teks. Siswa menjawab soal tersebut berdasarkan ingatan dan

pemahamannya tentang isi teks. Bentuk tes yang digunakan adalah essay.

Penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang menjadi salah satu sumber data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan butiran soal berupa pertanyaan maupun pernyataan kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data yang menggunakan teknik tes ini biasanya disebut sebagai pengukuran (*measurement*).

3. Dokumentasi

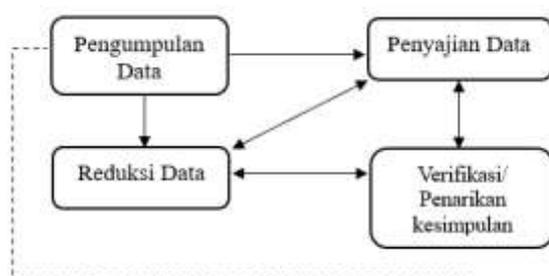
Menurut Sudarsono, (2017: 61) dokumentasi merupakan kumpulan informasi, secara tertulis maupun secara lisan, yang disimpan agar jika dibutuhkan sewaktu-waktu dapat dilihat lagi. Sedangkan dokumentasi dalam KBBI ialah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pernyataan

diatas dikaitkan dan diperkuat oleh artikel yang berjudul memahami dokumentasi Sudarsono, (2017: 51) mengatakan bahwa dokumentasi sebagai proses.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data dalam bahan yang dibentuk secara konkret sesuai dengan keinginan peneliti. Selain itu metode ini bertujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi digunakan sebagai pendukung informasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Gambar 1 Metode Analisis Data
Miles and Huberman



1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahapan ini merupakan tahap

mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Semakin lama di lapangan semakin banyak jumlah data yang didapatkan dan semakin bervariasi. Pengumpulan data dilakukan dengan terjun lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru IV dan peserta didik kelas IV.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2022: 135). Reduksi data digunakan sebagai proses

yang bertujuan untuk menyeleksi, memfokuskan dan transformasi data kasar yang diperoleh dalam observasi di lapangan yang kemudian diteruskan dalam metode membaca cepat (*scanning*) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV di SD, faktor yang mempengaruhi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dari reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2022: 137) mengemukakan bahwa penyajian data yang sering digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks naratif juga dapat berupa *grafik*, *materik*, *network* (jejaringan kerja) dan *chart* untuk memudahkan penelitian dalam memahami data yang disajikan.

4. *Conlusing Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2022: 141) mengemukakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di temukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, dan makna kesimpulan tersebut merupakan yang bersifat kredibel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dirumuskan melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil mengenai kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan teknik *scanning*. Tahapan pertama didapatkan dalam membaca cepat dengan teknik *scanning*, Selanjutnya adalah dengan mengetahui kecepatan

membaca peserta didik, selanjutnya adalah menghitung persentase pemahaman isi bacaan, dan yang terakhir adalah mengukur kecepatan dengan pemahaman isi bacaan.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil peneliti yang telah dilakukan mengenai metode membaca cepat (*scanning*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD. Untuk menganalisa kemampuan membaca cepat (*scanning*) pada pembelajaran bahasa Indonesia, teknik pengambilan data yang digunakan yaitu, wawancara kepada guru, teks bacaan yang diberikan kepada siswa, lembar soal yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan teknik yang digunakan dapat diperoleh hasil data bahwa metode membaca cepat (*scanning*) yang di alami oleh siswa kelas IV SD Supriyadi 02 Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

1. Metode Membaca Cepat dengan teknik (*scanning*) Siswa Kelas IV.

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Supriyadi Kota Semarang dapat diketahui bahwa metode membaca cepat diakui cukup memuaskan dikarenakan kelas IV sudah terbiasa menanamkan literasi sebelum memuai pembelajaran. Akan tetapi ada beberapa siswa yang memang membacanya masih di bawah rata-rata dan juga membaca pemahaman juga masih banyak yang kurang memahami dari setiap informasi di dalam teks bacaan. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IV dalam sesi wawancara yang dilakukan “ Siswa membaca hanya sekedar membaca saja atau lebih tepatnya sekilas saja dan membaca asal-asalan yang penting terselesaikan akan tetapi siswa juga bisa memahami bacaan yang di bacanya.” Menurut (Hubaib, 2022: 62) Seorang pembaca harus cepat menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan tersebut. Hal yang dicari

adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu diawal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu. Peserta didik kelas IV SD Supriyadi yang terdiri dari 20 peserta didik, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati bagaimana peserta didik saat sedang membaca dengan teks bacaan yang sudah dibagikan. Dimana dalam teks bacaan tersebut yang berjudul tepuk bulu, disertai dengan 5 soal essay yang dapat memancing siswa bagaimana cara berpikir kritis dan dapat menganalisis kemampuan membaca cepat dengan memahami isi bacaan siswa SD Supriyadi 02. Dari 20 siswa SD Supriyadi 02 yang mendapatkan nilai baik sekali dalam menjawab soal yaitu 8 peserta didik, 8 siswa mendapatkan nilai baik dan 4 siswa mendapatkan nilai cukup dalam menjawab soal.

Kemudian hasil analisis kemampuan membaca cepat yang dilakukan oleh kelas IV adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Kecepatan
membaca Peserta Didik**

No	Interval Kecepatan Membaca	Keterangan	Jumlah
1	201 – kata permenit	Baik Sekali	0
2	151 – 200 kata permenit	Baik	15
3	101 – 150 kata permenit	Cukup	5
4	51 – 100 kata permenit	Kurang	0

Berdasarkan tabel di atas dapat di kasifikasi bahwa siswa kelas IV SD Supriyadi 02 yang berjumlah 20 peserta didik, membaca cepat pada peserta didik sebanyak 15 peserta didik memiliki kecepatan dengan kategori baik, 5 peserta didik memiliki kecepatan dengan kategori cukup. Dapat dijelaskan dalam hasil persentase ialah dari 100% peserta didik kelas IV SD Supriyadi 02 ada 75% peserta didik yang kategorinya baik dalam membaca cepat dan pemahaman, 35% peserta didik dapat dikategorikan cukup dalam membaca cepat dan memahami bacaan. Bisa dikatakan baik karena peserta

didik dapat membaca cepat dalam waktu 151-200 kata permenit, dapat dikatakan cukup karena peserta didik membaca cepat dalam waktu 101-150 kata permenit. Peserta didik yang kemampuan membaca pemahamannya sangat tinggi ialah peserta didik yang mampu menjawab 5 dari 5 soal secara benar dan tepat, dalam kategori tinggi/baik ialah peserta didik yang mampu menjawab 4 soal secara benar dan tepat, dan dalam kategori sedang/cukup ialah peserta didik yang mampu menjawab 3 soal saja secara benar dan tepat.

Peserta didik yang memiliki nilai yang rendah ialah peserta didik yang pada saat pembelajaran berlangsung pasti rame dan berisik serta jika di kasih tahu pasti tidak di hiraukan, kemudian peserta didik dengan kecepatan membaca dan pemahamannya tinggi adalah peserta didik yang bisa mengatur waktu di mana saat belajar ia belajar dan saat

main ia main, serta peserta didik tersebut pasti percaya diri di dalam kelas dan juga dapat memberitahu teman-temannya jika perbuatan yang salah.

Berdasarkan kemampuan membaca dan kemampuan pemahaman juga pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor intelektual dan faktor lingkungan. Rahim dalam Suryani, (2020: 119) menyampaikan faktor-faktor mempengaruhi membaca ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Hal ini dikarenakan lingkungan merupakan tempat keseharian anak untuk menghabiskan waktu. Anak yang di dalam rumahnya selalu diperhatikan oleh orang tuanya dan diberi motivasi oleh orang terdekatnya pasti memiliki latar pengetahuan yang luas, semangat belajar tinggi dan akan memberikan hasil kemampuan membaca yang baik. Serta sebaliknya jika di lingkungan rumah kurang di perhatikan dan

minimnya motivasi dengan orang terdekat maka membacanya akan kurang baik.

Solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat SD Supriyadi 02 yaitu dengan menggunakan teknik *scanning*, teknik ini memudahkan peserta didik untuk menemukan informasi yang lebih akurat dan kecepatan membacanya meningkat dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Untuk mengenali topik bacaan. Apabila Anda keperpustakaan atau yang lainnya dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang dipilih itu, dan melakukan *scanning* beberapa menit. *Scanning* untuk melihat bahan yang akan dibaca, sekedar untuk mengetahui bahan tersebut juga banyak dilakukan orang untuk memilih artikel di majalah dan surat kabar (kliping).
- b. Jam pembelajaran berlangsung biasanya

peserta didik merasa jenuh jika kegiatannya hanya menonton menerangkan lalu diperintahkan untuk mengerjakan. Maka dari itu sebagai guru dalam kelas harus bisa membuat suasana hati siswa menjadi menyenangkan. Perlunya menciptakan proses belajar yang menyenangkan diperlukan adanya teknik pembelajaran yang lebih bervariasi untuk menarik perhatian peserta didik, agar dapat menarik perhatian peserta didik perlu adanya sebuah *ice breaking* atau permainan dalam kelas guna meningkatkan pengetahuan peserta didik.

- c. Serta pemberian *reward* atau penghargaan untuk mengapresiasi peserta didik lebih giat lagi untuk terus belajar.
- d. Untuk penyegaran apa yang pernah dibaca, misalnya dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kemampuan membaca cepat menggunakan teknik *scanning* siswa kelas IV SD Supriyadi 02 Kota Semarang, maka dapat penulis simpulkan bahwa kecepatan membaca siswa kelas IV SD Supriyadi 02 Kota Semarang penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Supriyadi 02 dapat diketahui bahwa kemampuan membaca cepat siswa dan *membaca* pemahaman dengan teknik *scanning* dijelaskan bahwa peserta didik mampu dan bisa memami kata per kata dan kemampuan membaca cepat untuk kelas IV ini dikategorikan baik. Dapat dikatakan baik karena hasil data yang di ambil melalui tes rata-rata bisa menyelesaikan soal dengan baik dan tuntas, karena sebelum pembagian soal peserta didik di beritahu penggunaan teknik *scanning*, ini sebagai pedoman untuk mendapatkan pengetahuan peserta didik. Dari 20 peserta didik dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik dapat kondusif walaupun masih ada 1 atau 3 anak

yang masih ramai anak tersebut juga bisa menyesuaikan kondisi kelas.

Kecepatan membaca peserta didik dari 20 peserta didik, 5 peserta didik di kategorikan cukup dan 15 peserta didik di kategorikan baik jadi keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 168 kpm dengan kategori baik. Sedangkan data persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 8 peserta didik dapat menjawab dengan benar 5 soal dari 5 soal dengan Nilai 100 . Berikutnya 8 orang peserta didik dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan Nilai 80. Selanjutnya adalah sebanyak 4 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan Nilai 60. Maka persentase tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 84% terdapat pada kategori baik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa metode membaca cepat (*scanning*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia *pada* kelas IV SD ini dapat diterapkan karena

metode membaca cepat dengan teknik *scanning* ini bagus digunakan untuk peserta didik. Selain itu faktor pendukung lainnya yaitu faktor intelektual dan faktor lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Setiawan, Fauzan, G. T. 2023. Critical reading research and its implications for critical reading skills for Indonesian language teachers: A systematic literature review. *Bahastra*, 43(2), 152–182.
<https://doi.org/10.26555/bs.v43i2.500>
<https://journal1.uad.ac.id/index.php/BAHAastra/article/view/500>
- Cahyaningrum, D. E., Lina Putriyanti., & Sulianto, J. (2024). Transisi TK Ke SD Miskonsepsi Orang Tua : Wajibkah Anak Mahir Dalam Keterampilan Membaca ? *Didaktik : Jurnal Ilmiah*, 10, 487–500.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2881>
<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2881>
- Hubaib, S. 2022. Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming dan Scanning. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(september), 61–70.
<http://www.intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/116>
- Jumaidah Agustini. 2019). Pengaruh Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–9.
<https://core.ac.uk/download/pdf/289710968.pdf>
- Kadir, A. 2015. *Dasar-dasar pendidikan*. Kencana.
- Nila Sari, Siti Lamusiah, Hubiburrahman, Sri Maryani, Rudi Arahman, S. 2024. Pengaruh Speed Reading Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa SMP. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4, 350–359.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/25620>
- Nur Puji Fitriana, MOH.Aniq KHB, S. 2020. Analisis Nilai Karakter pada Lagu Anak dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas 1 Tema2Kegemaranku.

- DWIJALOKA *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 408–412.
<https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i3.701> <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/701>
- Purba, P. B. 2021. Kurikulum dan Pembelajaran. In *Yayasan Kita Menulis*.
<https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i3.701> <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/701>
- Rahmah Rivandani, Veryliana Purnamasari, Lina Putriyanti. 2023. *Pengembangan Media Flashcard berbasis Metode Silaba Dalam Membaca Pemula Kelas I Sekolah Dasar*. 09(5).
<https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2354/1859>
- Ramdhan, M. 2021. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sudarsono. 2017. Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47.
<https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Bandung: CV Alfabeta*.
- Suryani, A. I. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 115–125.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7860>
<https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i3.701> <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/701>